

LEMBAR JAWABAN PROBLEM ANALYSIS
--

Nomor Assessee : 01

Nama Assessee : Rita Erpina, S.E

Tanggal : 09 Nopember 2021

Jawaban :

Dengan adanya sistem reformasi birokrasi yang dijalankan oleh Pegawai Negeri Sipil atau Aparatur Sipil Negara, PNS tersebut dituntut untuk meningkatkan kinerjanya baik setiap hari, setiap bulan dan selama setahun, dengan pekerjaan atau tugas yang dibuat setiap awal tahun dengan Perjanjian Kinerja PNS.

Dalam menjalankan tugas sehari-hari Pegawai Negeri Sipil tersebut dituntut menggunakan alat kerja yang modern dan berbasis aplikasi, yaitu menggunakan Komputer. Gunanya adalah untuk memudahkan pelayanan, memverifikasi data, terhubung (Online) satu dengan yang lain, mudah mencari informasi yang dibutuhkan, cepat dan tepat dalam bekerja.

Untuk mengembangkan kompetensi Pegawai Negeri Sipil kedepannya, Jabatan akan dibagi dua level yaitu Jabatan Administrasi dan Jabatan Fungsional, Karena dituntut untuk percepatan pelayanan kepada masyarakat atau warga Negara Indonesia.

Setiap awal tahun Pegawai Negeri Sipil di minta membuat target kinerja berdasarkan RPJM - Renstra - Perjanjian Kinerja - Indikator Kinerja Individu di Instansi masing-masing, untuk melihat rencana kinerja Utama dan Kinerja Tambahan.

Sebaiknya untuk jumlah Non PNS perlu dibatasi dan jumlah pengadaan Pegawai Negeri Sipil harus di lihat dari beban kerja masing-masing Instansi, sesuai formasi yang dibutuhkan.

Kualitas dari seorang Pegawai Negeri Sipil harus di tingkatkan setiap tahunnya, karena mereka selain gaji mendapatkan tunjangan kinerja yang cukup besar, sedangkan Non Pegawai Negeri Sipil tidak mendapatkannya. Untuk itu PNS dituntut untuk bekerja maksimal dan sebaik-baiknya, jujur dan tidak memaksakan kepentingan pribadi.